

## RINGKASAN

IKE AZZI MACHWATI. Teknik Pembibitan Kelapa Kopyor (*Cocos nucifera* L.) Kelompok Tani Ngudi Makmur Desa Kalikalong Kecamatan Tayu Pati Jawa Tengah. The nursery technique of kopyor's cocos (*Cocos nucifera* L.) Ngudi Makmur group in Kalikalong, Tayu, Pati, Central Java. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas unggulan negara Indonesia. Tanaman kelapa dibagi menjadi tiga yaitu kelapa dalam, kelapa genjah dan kelapa hibrida dengan berbagai varietas. Kelapa kopyor adalah kelapa yang mengalami mutasi genetik secara alamiah yang dicirikan dengan daging buah yang bertekstur gembur serta rasa yang gurih pada buah muda. Keberadaan buah kelapa kopyor sangat diminati oleh masyarakat karena keunikan dan keaslian buah tersebut, maka perlu adanya pelestarian dan perkembangan budidaya pembibitan kelapa kopyor di Indonesia. Pembibitan kelapa kopyor secara tradisional menghasilkan produk kelapa berupa buah kopyor yang rendah.

Tujuan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan pada proses pembibitan kelapa kopyor dari aspek teknik serta dapat mempelajari dan memahami proses pembibitan tanaman kelapa kopyor yang terdapat di wilayah Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 6 April 2020 di kelompok tani Ngudi Makmur dan Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Kegiatan dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan teknis, wawancara disertai dengan dokumentasi. Kegiatan pembibitan yang dilakukan di kelompok tani ngudi makmur yaitu lokasi pembibitan, pembibitan, persiapan bibit, penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit pertumbuhan bibit, panen, dan pemasaran. Pengamatan dilakukan mulai dari tanaman umur 6 MST sampai 14 MST.

Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan PKL mengalami kenaikan setiap minggunya pada parameter jumlah pelepah, tinggi tanaman, dan lingkaran batang. Pertumbuhan pada bibit kelapa dikatakan bagus dikarenakan tidak ditemukan serangan hama dan penyakit.

Analisis usaha kelapa kopyor yang dilakukan pada lahan 500 m<sup>2</sup> atau 0,05 ha dengan perhitungan 1 siklus atau 4 bulan memperoleh hasil produksi buah kelapa sebesar 1.200 buah dan 5.000 bibit. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp Rp93.912.500,00 dan R/C rasio memperoleh nilai sebesar 2,7 yang berarti kegiatan usaha tani yang dilakukan dikatakan layak serta titik impas yang akan dihasilkan oleh kelompok tani sebanyak 124 bibit dengan titik impas harga sebesar Rp 4.059.285,71

Kata kunci :Bibit, kelapa kopyor, Perbanyakan